

Penanaman Karakter Melalui Lagu-Lagu Nasional di PAUD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal

Paulus Widjanarko¹

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Selamat Riyadi
Email penulis pertama: pauludwiwiet@gmail.com

Abstrak

Penanaman Karakter melalui lagu Nasional di PAUD Pelita Harapan Bangsa memiliki tujuan untuk memperkenalkan lagu-lagu nasional, karena lagu-lagu tersebut sarat dengan nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Nilai moral yang disisipkan dalam lirik lagu nasional mengandung semangat nasionalisme yang dapat menjadi modal dasar pembentukan karakter. Penanaman nilai moral yang terdapat pada lirik-lirik lagu nasional memberi arti tentang semangat nasionalisme yang dapat menjadi modal paling dasar dalam pembentukan karakter. 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter yang menjadi pedoman Pelita Harapan Bangsa yaitu: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta Damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial dan Tanggung jawab. Melalui lagu Nasional, peserta didik juga diajarkan mengenai berbagai perbedaan suku dan budaya misalnya pada lagu Satu Nusa Satu Bangsa yang menjelaskan bahwa di Indonesia terdapat berbagai keanekaragaman dan persatuan bangsa, lagu Ibu Kita Kartini yang menjelaskan tokoh pahlawan wanita, Hari Merdeka yang menjelaskan hari kemerdekaan Indonesia, Garuda Pancasila yang menjelaskan lambang negara dan lain sebagainya

Kata kunci: Penanaman Karakter, Lagu Nasional, Anak Usia Dini

History

Received 2019-11-20, Revised 2019-11-21, Accepted 2019-11-25

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Kemendiknas 2010).

Salah satu cara untuk membentuk karakter adalah dengan cara memperkenalkan lagu-lagu nasional, karena lagu-lagu tersebut sarat dengan nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Nilai moral yang disisipkan dalam lirik lagu nasional mengandung semangat nasionalisme yang dapat menjadi modal dasar pembentukan karakter. Saat ini sangat sedikit anak-anak yang bisa menyanyikan lagu nasional seperti lagu Maju Tak Gentar, Tanah Air atau Rayuan pulau kelapa dan lagu-lagu nasional yang lainnya mereka cenderung menyanyikan lagu-lagu yang sedang populer saat ini seperti lagu soundtrex anak jalanan yang judulnya cinta gila, aku pasti bisa soundtrex dari tujuh manusia harimau dan beberapa lagu-lagu yang sekarang selalu di putar setiap hari di Televisi.

Pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa

yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara PAUD dilaksanakan sejak 0-8 tahun. (Maimunah Hasan, 2010: 17). Aspek-aspek perkembangan Anak Usia Dini meliputi aspek-aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat penting, berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. (Mukhtar Latif dkk, 2013: 22).

Didasari akan pentingnya pendidikan sejak dini, maka dipandang perlu untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak usia dini melalui media lagu-lagu nasional. Pendidik akan memperdengarkan lagu-lagu nasional kepada peserta dan menjelaskan lirik lagu tersebut dengan bahasa yang dipahami anak dan menjelaskan nilai-nilai karakter apa dapat diperoleh dari lagu tersebut. Dengan memperdengarkan lagu-lagu nasional kepada anak sejak dini diharapkan ada hasil positif terkait dengan nilai-nilai karakter yang dapat diambil dan ditanamkan pada anak melalui media lagu-lagu nasional tersebut.

PAUD Pelita Harapan Bangsa adalah salah satu lembaga PAUD yang terletak di Kota Tegal Jawa Tengah. Peneliti tertarik untuk meneliti di PAUD Pelita Harapan Bangsa Tegal karena Pelita Harapan Bangsa salah satu lembaga PAUD yang ternama di Kota Tegal dengan metode pembelajarannya menggunakan Bilingual dimana pembelajarannya menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Walaupun pembelajaran di PAUD Pelita Harapan Bangsa menggunakan bahasa Inggris PAUD Pelita Harapan Bangsa tidak meninggalkan pembelajaran berbasis cinta tanah air dan budaya bangsa. Didalam Kurikulum yang mereka buat, disetiap bulannya memberikan pembelajaran mengenai cinta tanah air. Kurikulum yang di terapkan dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air di PAUD Pelita Harapan Bangsa dengan memutar lagu-lagu nasional di setiap hari-hari besar kenegaraan baik hari kebangkitan nasional, 17 agustus, kartini, dan setiap minggunya di perdengarkan lagu Indonesia Raya. Dengan di perdengarkan lagu-lagu nasional, diharapkan Peserta didik di PAUD Pelita Harapan Bangsa dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Dari apa yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang penanaman nilai-nilai karakter melalui lagu-lagu nasional pada anak usia dini di PAUD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena, dalam hal ini adalah penanaman karakter melalui lagu-lagu nasional di PAUD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap TA 2015/2016 tanggal 23 April- 23 Juli di PAUD "PELITA HARAPAN BANGSA" JL Sipelem Raya No. 24 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal

52112. PAUD Pelita Harapan Bangsa adalah salah satu lembaga PAUD yang terletak di Kota Tegal Jawa Tengah. Peneliti tertarik untuk meneliti di PAUD Pelita Harapan Bangsa Tegal karena Pelita Harapan Bangsa salah satu lembaga PAUD yang ternama di Kota Tegal dengan metode pembelajarannya menggunakan Bilingual dimana pembelajarannya menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Walaupun pembelajaran di PAUD Pelita Harapan Bangsa menggunakan bahasa Inggris PAUD Pelita Harapan Bangsa tidak meninggalkan pembelajaran berbasis cinta tanah air dan budaya bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD Pelita Harapan Bangsa dengan nama lembaga Yayasan Tunas Bintang Harapan setelah peneliti melakukan penelitian terdapat dua nama yang berbeda antara TK dan Kelompok Bermain dalam Yayasan Tunas Bintang Harapan. Terkait dua nama yang berbeda untuk TK bernama Little Star, yang berdiri sejak 23 september 2005 pada waktu itu terletak di jalan Kapten Ismail Kota Tegal. Sedangkan Kelompok Bermain di beri nama Pelita Harapan Bangsa yang berdiri pada tahun 2011. TK little Star pindah ke Jl. Sipelem No.24 Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah bersamaan dengan Kelompok Bermain Pelita Harapan Bangsa dan Sekolah Dasar Pelita Harapan Bangsa.

Nilai-Nilai Karakter yang Diberikan Melalui Lagu-Lagu Nasional

Pendidikan karakter adalah suatu konsep dasar yang diterapkan ke dalam pemikiran seseorang untuk menjadikan akhlak jasmani rohani maupun budi pekerti agar lebih berarti dari sebelumnya sehingga dapat mengurangi krisis moral yang menerpa negeri ini. Pendidikan karakter harus diterapkan ke dalam pikiran seseorang sejak usia dini, remaja bahkan dewasa, sehingga dapat membentuk karakter seseorang menjadi lebih bernilai dan bermoral.

Anak usia dini sangat ditekankan pengembangan sikap dan perilaku serta kemampuan dasarnya agar pada usia emas ini anak sudah memiliki dasar pendidikan yang kuat untuk menapaki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidik menanamkan nilai karakter pada anak usia sejak dini. Apabila sejak usia dini perasaan bangga akan bangsa sudah ditanamkan dengan kuat, maka anak akan memegang teguh karakter dalam kehidupan sehari-hari. Anak usia dini tahap perkembangan kognitifnya berada pada tahapan operasional konkret menurut Piaget. Maksudnya, anak menerima segala sesuatunya secara konkret dan masih belum bisa berpikir abstrak. Oleh karena itu, sekolah menanamkan nilai karakter melalui lagu nasional. Sesuai pendapat Ms Ernawati Nilai-nilai yang di tanamkan melalui lagu -lagu nasional pada anak usia dini di Kelompok Bermain Pelita Harapan Bangsa adalah rasa cinta tanah air, patriotisme, berani membela kebenaran dan toleransi. Sedangkan sesuai pendapat Ms Mita pada TK Little Star Nilai-nilai yang ditanamkan melalui lagu-lagu nasional pada anak usia dini antara lain nilai cinta tanah air, nilai kepahlawanan./patriotisme, nilai toleransi, nilai persatuan, nilai keberagaman. (wawancara tanggal 25 april 2016)

Cara Penanaman Karakter Pada Peserta didik Melalui Lagu-Lagu Nasional

Menurut Ms Ernawati (40 tahun) Cara penanaman karakter pada anak usia dini di Kelompok Bermain Pelita Harapan Bangsa melalui penjelasan arti/ makna lagu nasional tersebut disampaikan dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk di pahami oleh peserta didik. Contohnya penanaman karakter toleransi dari lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” dijelaskan kepada peserta bahwa Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa, misalnya Ms Devi suku Jawa, Ms Ipung suku , dan lain-lain. Indonesia juga terdiri dari banyak penganut agama, ada yang Kristen ke Gereja ada yang Budha ke Wihara ada yang Islam ke Masjid dan Hindu ke Pura. Warna kulit juga ada yang hitam dan putih, jenis rambut juga bermacam-macam ada yang rambutnya keriting lurus dan lain sebagainya. Meskipun Indonesia beraneka ragam tetapi smuanya tetap berteman, tidak berantem, saling menyayangi. Anak-anak juga harus mau berteman dengan semua, tidak boleh pilih teman karena kita sama-sama orang Indonesia. Menurut Ms Mita (28 tahun) cara Penanaman karakter pada anak-anak melalui media lagu nasional yaitu dengan cara menjelaskan maksud dari lagu nasional yang sedang diajarkan terlebih dahulu disertai dengan cerita dari Pendidik. Anak-anak akan lebih memahami jika melalui cerita. (wawancara tanggal 25 april 2016)

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal dan biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan/ mengandung irama. Ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Lagu-lagu yang selalu diperdengarkan selama ini di TK antara lain, Indonesia Raya, Tanah Airku, Ibu Kita Kartini, Indonesia Pusaka, Gebyar-Gebyar, Hymne Pendidik. Selain lagu nasional, ada juga lagu daerah antara lain yamko rambe yamko, kicir-kicir, bungong jeumpa, ampar-ampar pisang, padang wulan, o ina ni keke, suwe ora jamu, cublak-cublak suweng, gundul-gundul pacul, apuse, si patokaan. Sedangkan lagu-lagu yang di perdengarkan oleh Kelompok bermain selama ini antara lain Indonesia Raya, Garuda Pancasila, dari Sabang Sampai Merauke, Indonesia Pusaka, Tanah Airku, Bendera merah Putih, Hari Merdeka.

Seperti dalam judul penelitian ini pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui lagu nasional. Pesan yang terkandung dalam lirik lagu yang baik, dan dengan penjelasan dari Pendidik serta orangtua diharapkan dapat membentuk karakter anak yang memiliki sikap, perilaku, dan moral yang baik pula. Melalui lagu nasional, Peserta didik juga diajarkan mengenai berbagai perbedaan misalnya pada lagu Satu Nusa Satu Bangsa yang menjelaskan bahwa di Indonesia terdapat berbagai keanekaragaman dan persatuan bangsa, lagu Ibu Kita Kartini yang menjelaskan tokoh pahlawan wanita, Hari Merdeka yang menjelaskan hari kemerdekaan Indonesia, Garuda Pancasila yang menjelaskan lambang negara dan lain sebagainya. Kelompok Bermain Pelita Harapan Bangsa lagu-lagu nasional di perdengarkan ketika di kelas terutama saat tema Tanah Airku juga setiap pagi saat anak bermain di playground sebelum masuk ke kelas. Sedangkan Peserta didik TK lagu nasional di perdengarkan saat istirahat pagi dan siang Berikut lagu nasional yang sering di nyanyikan dan di perdengarkan TK dan Kelompok Bermain Pelita

Harapan Bangsa.

Melalui lagu, Peserta didik akan memperoleh berbagai pengalaman dari lirik lagu yang telah dinyanyikan, kemudian Pendidik menjelaskan makna yang terkandung sehingga akan semakin menguatkan karakter yang sudah ada. Selain itu, penjelasan Pendidik dapat menumbuhkan budi pekerti dan karakter yang belum tumbuh pada diri Peserta didik sesuai dengan isi lagu yang diajarkan. Pendidik adalah orang tua bagi Peserta didik di sekolah, oleh sebab itu peran Pendidik sangatlah penting untuk pembentukan karakter bagi Peserta didik sejak dini. Di sekolah Pendidik sebagai motivator, fasilitator, dan partisipan dan memberi umpan balik kepada Peserta didik sehingga Peserta didik dapat mengembangkan karakter yang dimiliki oleh Peserta didik. Pendidik mempunyai tanggung jawab untuk Penanaman karakter di sekolah, semua yang diajarkan Pendidik akan menjadi dasar yang sangat penting bagi Peserta didik .

Selain Pendidik sebagai media utama dalam penanaman karakter dalam melalui lagu nasional, sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang utama dalam pembelajaran dalam hal ini adalah media, yang merupakan alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media yang tersedia pada TK dan Kelompok Bermain Pelita Harapan meliputi tape recorder, video, dan mp3 player dan laptop. Media tersebut yang sering digunakan oleh Pendidik di dalam kelas untuk memperdengarkan lagu nasional. Selain itu, Pendidik juga menggunakan alat peraga lain seperti bendera kecil yang terbuat dari plastik atau gambar peta dan gambar pahlawan sebagai media untuk menyampaikan tema terutama pada saat tema Tanah Airku kepada Peserta didik sehingga Peserta didik dapat dengan mudah menangkap tema yang sedang diajarkan oleh Pendidik. Pendidik dengan sabar bercerita tentang tema Tanah Airku dengan memperlihatkan peta Indonesia, Pendidik mulai menjelaskan tentang Indonesia yang terdiri dari 5 pulau terbesar yaitu : Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Papua Peserta didik dengan hikmat mendengarkan Pendidiknya yang sedang bercerita tentang Indonesia. Pendidik juga menggunakan bendera Indonesia kecil yang terbuat dari plastik dan bercerita bendera Indonesia berwarna merah putih merah itu artinya berani dan putih artinya suci.

Apresiasi peserta didik saat Pendidik memberikan karakter dengan metode bercerita yaitu mereka senang dan merespon dengan positif. Karena hampir semua anak menyukai dongeng atau cerita. Jadi bercerita adalah salah satu metode penanaman karakter atau mora yang efektif karena dengan metode bercerita akan mudah di ingat oleh Peserta didik. Beberapa diantara mereka mampu memberikan contoh-contoh yang sudah mereka lakukan berkaitan dengan karakter. Ketika Pendidik bercerita dan ketika lagu-lagu mulai diperdengarkan, cara Peserta didik Kelompok Bermain mengapresiasi lagu nasional dengan cara yang bermacam-macam. Ada yang ikut bernyanyi, ikut bergoyang atau bergerak atau menari, ada yang meminta di putar kembali lagu yang telah selesai di putar, ada Peserta didik yang mengajak untuk menyanyi lagi, dan ada juga Peserta didik yang tidak peduli, karena lebih asyik dengan kegiatannya sendiri. Berbeda dengan Arpesiasi Peserta didik TK Apresiasi peserta didik ketika mendengarkan lagu-lagu nasional sejauh ini sangat bagus. Mereka senang dengan lagu-lagu nasional

dan lagu-lagu daerah yang sering diputar. Beberapa diantara mereka bahkan mengarang gerakan sendiri saat lagu sedang diputar, ada juga yang tanpa sadar sudah hafal dengan lagu nasional karena seringnya diputar. Bahkan ada Peserta didik yang antusias dengan semangat membawa buku lagu-lagu nasional dan daerah ke sekolah, dan ada juga yang khusus membeli DVD lagu-lagu nasional tersebut. (wawancara 25 april 2016)

Proses belajar mengajar di kelas tentunya mempunyai capaian pembelajaran dengan cara mengevaluasi setiap kurikulum yang sudah di buat oleh TK dan KB Pelita Harapan Bangsa. Di akhir pembelajaran Ms Mita sebagai Pendidik TK di Pelita Harapan bangsa memberikan pertanyaan kepada Peserta didik siapa yang tau pulau-pulau yang ada di Indonesia? Coba tuliskan namanya di papan tulis, kemudian di sambut oleh Peserta didik yang ingin menjawab pertanyaan dari Pendidiknya dari hal tersebut Peserta didik telah mengetahui lima pulau terbesar yang ada di Indonesia. Artinya proses pembelajaran yang di gunakan Pendidik dengan menggunakan metode bercerita berhasil, Peserta didik dengan mudah mengingat materi dari tema tentang tanah air yang di berikan oleh Pendidik. Menurut Ms Erna sebagai Pendidik di Kelompok Bermain Pelita Harapan Bangsa memberikan pertanyaan kepada Peserta didik siapa yang bisa menyanyikan lagu nasional? Coba maju kedepan dan nyanyikan salah satu Peserta didik bernama Zabyer Valentino angkat tangan dan maju ke depan kemudian menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Artinya proses pembelajaran yang di gunakan Pendidik dengan menggunakan metode bercerita berhasil, Peserta didik dengan mudah mengingat materi dari tema tentang tanah air yang di berikan oleh Pendidik. Di akhir pembelajaran Ms Mita sebagai Pendidik TK di Pelita Harapan bangsa menyanyikan lagu Gebyar-gebyar dan Hymne Pendidik bersama-sama. Dengan menggunakan media tape recorder sebagai alat yang di untuk memutar lagu-lagu tersebut.

KESIMPULAN

Melalui Lagu-Lagu Nasional, terbukti dapat meningkatkan nilai-nilai karakter bangsa. Hal ini terlihat dari apresiasi anak dalam mengamati dan mengikuti irama di setiap lagu. Selain itu, pesan yang disampaikan dari lirik-lirik lagu Nasional membuat anak menjadi semakin mengetahui jatidiri dari bangsa sehingga semakin memupuk nilai-nilai karakter bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung;Remaja Rosdakarya
- Kansil, C.S.T., dan Kansil, Christine S.T. 2011. *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta
- Lexy J Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martha Cristianti. (2008). *model pembelajaran inovatif*. bahan diklat profesi sertifikasi Pendidik rayon 11 DIY dan Jateng : depdiknas UNY

- Moleong, J. Lexy, 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mukhtar Latif dkk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Smith, Anthony D. 2012. *Nasionalisme Teori Ideologi Sejarah*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sumarmi. 2006. *Citra Pendidikan Kewarganegaraan*. Klaten: Sekawan.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta.: universitas Sebelas Maret
- Suyono dan Haryanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya